E. *COMMUNITY ART* PADA AREA PESISIR SUNGAI MAHAKAM SAMARINDA

Arsitek : Rizky Dhifan, Sigit Hadi Laksono, Randy P. Salisnanda
Lokasi : Samarinda, Kalimantan Timur

Sungai Mahakam adalah sungai besar di Kalimantan Timur dengan panjang sekitar 920 km. Sungai ini mengalir melalui Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Samarinda. Seiring dengan perkembangan pesat Kota Samarinda, semakin banyak individu terampil dalam bidang seni muncul di kota ini. Perkembangan ini memberikan peluang bagi warga dan pelaku seni untuk memiliki platform yang memadai untuk menampilkan karya-karya mereka. Konsep mikro bentuk neo vernakular yang mempertimbangkan efisiensi energi dan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan.dan mikro konsep ruang edukasi yang sesuai dengan kebutuhan seniman dan pengunjung, serta ruang pameran untuk memamerkan karya seni. Perancangan Community Art Center di Pesisir Sungai Mahakam ini diharapkan akan menjadi landasan untuk memelihara, merayakan, dan memajukan budaya lokal, sekaligus menciptakan sebuah Community Art Center yang tidak hanya menjadi destinasi seni, tetapi juga menjadi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan seni dan budaya di Samarinda, Kalimantan Timur

Pengembangan Arsitektur Neo Vernakular di Kota Samarinda

Sungai Mahakam adalah sungai besar di Kalimantan Timur dengan panjang sekitar 920 km. Sungai ini mengalir melalui Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Samarinda. Sebagai ikon utama Kota Samarinda, Sungai Mahakam menjadi alasan kota ini sering dijuluki "Samarinda Kota Tepian"[1]. Dalam dekade terakhir, minat akademis terhadap penggabungan budaya dalam tradisi bangunan vernakular telah berkembang pesat. Satu tren umum yang muncul dari berbagai studi adalah pentingnya pengembangan dan pelestarian budaya tradisi arsitektur vernakular. Agar dapat memenuhi wawasan baru dan